JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.2, No.10, Maret 2023

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MUFRADAT MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS IX.1 SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2022/2023 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PADANG

Oleh
Maryani Sastera
MTsN 1 Kota Padang
Email: idraputri11@gmail.com

Article History:
Received: 19-01-2023
Revised: 18-02-2023
Accepted: 23-03-2023

Keywords:
Peningkatan, Mufradat, Cooperative Learing

Abstract: *Masalah yang sekarang terjadi dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab ini berkaitan dengan model yang dilakukan oleh sebagian besar guru di lapangan masih didominasi oleh pembelajaran yang masih terpusat pada guru, model yang sering digunakan guru adalah model ceramah. Sehingga masih kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Semua potensi yang terdapat pada diri siswa seakan-akan terpendam dalam diri siswa. Dari permasalahan tersebut maka disini penulis menfokuskan penelitiannya pada usaha untuk meningkatkan pemahaman mufrodat dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan Cooperative Learning Tipe Make A Match di dalamnya. Karena Cooperative Learning Tipe Make A Match merupakan model yang menuntut keaktifan dan kerja sama siswa di dalam pelaksanaannya*
Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa Kelas IX.1 di MTs N 1 tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 30 anak. Penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan peneliti di MTs N 1 Kota Padang. Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu pada minggu pertama dan kedua bulan Agustus 2022Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal atau disebut juga prasiklus dan belum menggunakan Cooperative Learning Tipe Make A Match . Setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan observasi sederhana yang dilakukan peneliti pada siswa Kelas IX.1 di MTs N 1 Kota Padang, diketahui dalam pemahaman mufradat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab belum mencapai target, nilai hasil belajar rata-rata siswa tersebut masih kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu masih

dibawah nilai 70. Hal tersebut sebagaimana tercantum dalam lembar observasi sederhana yang dilakukan yaitu antara lain disebabkan oleh:

1. Kurangnya perhatian siswa pada penjelasan-penjelasan guru.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam menghafalkan mufradat.
3. Kurangnya keterlibatan siswa, dimana siswa cenderung lebih banyak berdiam diri, kurang mengajukan pertanyaan walaupun telah diberikan kesempatan bertanya oleh guru.
4. Perhatian siswa pada materi hanya terjadi pada awal pembelajaran saja.

Salah satu upaya yang hendak dilakukan untuk memperbaiki ataupun meningkatkan pemahaman mufradat pada materi **رأس السنة الهجرية** mata pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IX.1 di MTs N 1 Kota Padang, maka disini penulis menfokuskan penelitiannya pada usaha untuk meningkatkan pemahaman mufrodat dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* di dalamnya. Karena *Cooperative Learning Tipe Make A Match* merupakan model yang menuntut keaktifan dan kerja sama siswa di dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka di dalam Penelitian Tindakan Kelas yang akan peneliti lakukan berjudul :

"Upaya Meningkatkan Pemahaman Mufradat Melalui Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Siswa Kelas IX.1 MTs Negeri 1 Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti utarakan diatas, maka masalah di dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kurang variatif, menghasilkan pemahaman siawa.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa tidak mampu memahami pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya.
4. Guru hanya terpaku pada satu model saja

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah penulis akan membahas masalah mengenai cara meningkatkan pemahaman mufradat pada materi **رأس السنة الهجرية**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil satu permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana penerapan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada materi **رأس السنة الهجرية**?
2. Apakah pemahaman mufrodat siswa pada materi **رأس السنة الهجرية** dapat meningkat dengan penerapan *Cooperative Learning Tipe Make A Match*?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sebagaimana dengan Rumusan Masalah dalam Penelitian ini maka tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui pemahaman mufradat siswa pada materi **رأس السنة الهجرية** menerapkan *Cooperative Learning Tipe Make A Match Pada Kelas IX.1 MTs Negeri 1 Kota Padang*.
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

METODE PENELITIAN

A. Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa Kelas IX.1 di MTs N 1 tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 30 anak.

Penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan peneliti di MTs N 1 Kota Padang.

Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu pada minggu pertama dan kedua bulan Agustus 2022.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal atau disebut juga prasiklus dan belum menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* . Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Dan langkah pada siklus berikutnya merupakan lanjutan dari perencanaan siklus yang sudah direvisi, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

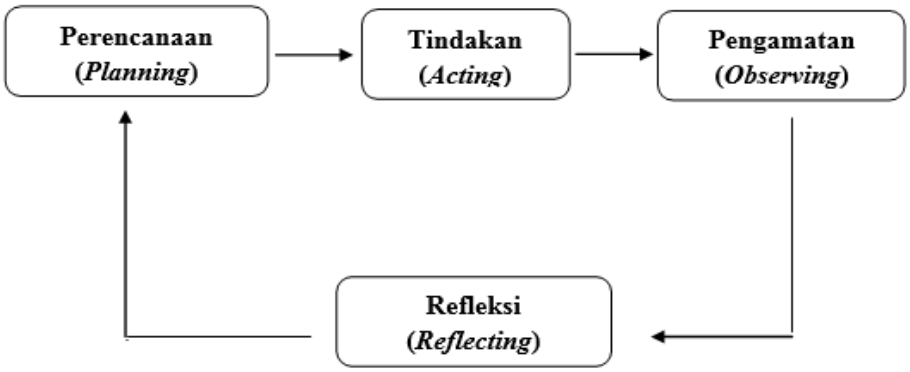

Skema Tahapan Yang Dilakukan Dalam Setiap Siklus

Siklus I

1. Perencanaan

Dalam hal ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi;

a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Arab materi رأس السنة الهجرية.
b. Jenis Kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
c. Menentukan model pengajaran ataupun model pembelajaran yang ingin dipakai dengan mempertimbangkan kondisi siswa.
d. Menyiapkan media dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan belajar
e. Menyiapkan materi yang akan diajarkan

2. Tindakan

Merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif di dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan mempersiapkan pelaksanaan *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan terhadap proses maupun hasil dari tindakan yang dilakukan guru terhadap pengaruh yang diperoleh dari hasil / tindakan alat ukur, yang bersifat kualitatif.

4. Refleksi

Refleksi hasil dari tindakan baru dapat kita peroleh setelah kita melakukan pengukuran terhadap proses maupun hasil dan tindakan kita. Dari hasil pengukuran itu kita peroleh suatu gambaran tentang seberapa besar pengaruh tindakan kita untuk meningkatkan hasil pemahaman mufradat materi رأس السنة الهجرية kelas IX.1 Mts N 1 Kota Padang. Selain itu kita juga akan dapat menemukan suatu kekurangan-kekurangan yang ada dan memperoleh poin-poin penting tentang unsur-unsur penting yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Siklus II

1. Perencanaan

Membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I dan merupakan lanjutan dari siklus I yang dianggap belum mencapai apa yang diinginkan dalam PTK yang dilaksanakan.

2. Pelaksanaan atau tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dengan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* atau melanjutkan pelajaran di siklus I.

3. Pengamatan

Pengamatan atas tindakan dan penerapan model yang dipilih. Pengamatan ini tetap dilakukan guru atau peneliti dibantu teman sejawat terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berlangsung.

4. Refleksi

Menarik kesimpulan atau analisis terhadap pelaksanaan dan tindakan yang telah dilakukan secara bertahap berpatokan pada data prasiklus dilanjutkan ke siklus I dan siklus II.

Pada siklus II tingkat ketuntasan peserta didik sudah mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan, yaitu kreteria ketuntasan dan skor minimal yang diinginkan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi guru dan siswa
2. Pedoman wawancara
3. Lembar kerja siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti melihat pembelajaran Bahasa Arab secara langsung di Kelas IX.1 Mts N 1 Kota Padang. Dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX.1 tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih

menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dalam pikirannya belum dapat diungkapkan secara maksimal.

B. Siklus I

Penulis melaksanakan pembelajaran siklus I pada hari Kamis, 22 September 2022 di Kelas IX.1 MITs N 1 Kota Padang, pada jam ke 1 dan ke 2 yaitu jam 08.00 – 09.10 WIB.

a. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas IX.1 MTs N 1 Kota Padang. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
2) Menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai yang ada dalam silabus dan RPP.
3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada.
4) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
5) Menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang akan digunakan pada penelitian ini.
6) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
7) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penulis melaksanakan pembelajaran siklus I pada 2 Agustus 2022 pukul 08.00-09.10. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Pemberian tes pada pertemuan pertama dilakukan di awal pembelajaran (pretest), sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dilakukan tes pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran (posttest). Dengan materi sub pokok bahasan adalah "رأس السنة الهجرية". Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian mengucapkan salam, setelah itu siswa menjawab salam dari guru. Kemudian meminta siswa untuk merapikan tempat duduk sebelum pelajaran dimulai, setelah selesai mempersiapkan siswa kemudian guru memperkenalkan diri kepada seluruh siswa.

Selanjutnya memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pelajaran dengan baik, tidak takut untuk mengemukakan pendapat terkait dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Setelah itu guru melakuakan apersepsi yakni memberikan pertanyaan tentang apa yang mereka ketahui tentang رأس السنة الهجرية. Setelah selesai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media Power Point sebelum memulai aktifitas siswa di dalam kelas. Guru menampilkan Mufradat tentang رأس السنة الهجرية dibaca secara bergantian bersama siswa dan juga menyampaikan bacaan رأس السنة الهجرية. Setelah guru menyampaikan materi, guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan. Guru mengawali *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Kelompok 1 menerima kartu bergambar رأس السنة الهجرية, kelompok 2 menerima kartu berupa mufradat رأس السنة الهجرية dan kelompok 3 sebagai juri/wasit, begitu juga untuk kelompok 4, 5 dan 6. Kemudian guru menjelaskan aturan main. Siswa kelompok 1 berlomba untuk mendapatkan pasangan kartu yang mereka dapat yang selanjutnya dibawa ke kelompok 3 untuk didiskusikan apakah kartu yang didapat kelompok 1 sudah sesuai dengan teman yang ada pada kelompok 2. Siswa yang menemukan jawaban terlebih dahulu maju ke depan bersama dan menampilkan kartu yang mereka dapat dan mengucapkan mufradatnya secara benar. Guru memberikan apresiasi terhadap keberanian siswa. Kemudian setiap siswa diinstruksikan untuk mengerjakan lembar kerja yang dibagikan kepada setiap kelompok. Siswa bekerjasama untuk mengerjakan lembar kerja tersebut. Selesai siswa mengerjakan, guru meminta salah satu siswa dari kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tertulis di papan tulis. Guru memberi apresiasi baik berupa ucapan maupun hadiah bagi kelompok yang jawabannya tepat. Setelah itu guru melakukan refleksi dengan memberikan jawaban yang benar, jika ada jawaban mereka yang kurang tepat.

3) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucap salam serta meminta siswa untuk berdoa bersama.

c. Tahap Pengamatan

Setelah siswa malakukan proses pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa Kelas IX.1 di MTsN 1 Kota Padang dengan jumlah 30 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel Hasil Prasiklus dan siklus I

No	Nama	Nilai Prasiklus	Ketuntasan	Nilai Siklus 1	Ketuntasan
1	ADAM FAJRIL HUDA	50	X	60	X
2	ADINDA NABILA ZAHRA	60	X	65	X
3	AISYAH	60	X	70	√

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)

4	AISYAH MARDHATILLAH	80	√	85	√
5	AL HARIS	65	X	75	√
6	ALI RAHMAN	60	X	65	X
7	ANGGY ARYAGUNA T	55	X	60	X
8	DJABBAL ALTARIC	60	X	65	X
9	FAITH ZHAFRAN	75	√	80	√
10	FAJAR FIRWANTO	60	X	65	X
11	FILZAH YULIAN	50	X	60	X
12	FIRZA PUTRI ARWIA	50	X	65	X
13	HANNA ZHAFARINA ALF	65	X	65	X
14	KEISYA AMANDA RIZAI	55	X	70	√
15	M. ALIF MIFTAHURRAHMAN	50	X	60	X
16	MUHAMMAD FABIAN	60	X	65	X
17	MUHAMMAD FAUZAN	60	X	70	√
18	MUHAMMAD FARAZ AR	80	√	85	√
19	NAURAH NAZIFAH ARDI	65	X	75	√
20	OLIVIA LARISSA	60	X	65	X
21	RAFA ALTHAFUNNISA	50	X	60	X
22	RAHMI HAURA IRZAM	60	X	65	X
23	RAKA WIRA KUSUMA	60	X	70	√
24	RAKHA MUHAMMAD Z	80	√	85	√
25	RAYHAN PRASSETIA	65	X	75	√
26	RIRIN LIFATU NISA	60	X	65	X
27	TIARA PUTRI R	55	X	60	X
28	VIONA SALSABILLA	60	X	65	X
29	YAHYA KURNIAWAN	75	√	80	√
30	YORA YOSELVIRA PUTRI	60	X	65	X
Jumlah		1845		2060	
Rata-rata		61,5		68,6	
Nilai Tinggi		75		85	
Nilai Rendah		50		60	

Tabel Prosentase Hasil Prasiklus dan Siklus 1

Rentang Nilai (Skala nilai 50-100)	Hasil Prasiklus		Hasil Siklus 1		Kategori Nilai
	F	%	F	%	
90 – 100	0	0	0	0	Baik Sekali
80 – 89	3	10	5	16,6	Baik
75– 79	2	6,7	3	10	Cukup
70 – 74	0	0	4	13,3	Kurang
50 – 69	25	83,3	18	60	Sangat Kurang
Jumlah	**30**	**100**	**30**	**100**	

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar siswa dapat di kategorikan sebagai berikut:

1) Baik sekali berjumlah 0 siswa yang tidak mengalami perubahan dari pra siklus
2) Baik berjumlah 5 siswa atau 16,6% naik dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 10%
3) Cukup berjumlah 3 siswa atau 10% naik dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 6,7%
4) Kurang berjumlah 4 siswa atau 13,3% naik dari pra siklus yaitu 0 siswa atau 0%
5) Sangat Kurang berjumlah 18 siswa atau 60% berkurang dari pra siklus yaitu 25 siswa atau 83,3%.

Jadi, jumlah siswa yang telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM 70 berjumlah 12 orang dengan prosentase 40%. Dalam siklus I sudah mulai menunjukkan kecenderungan siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran ditandai dengan naiknya nilai siswa yang tuntas yaitu pra siklus berjumlah 5 siswa naik pada siklus I berjumlah 12 siswa.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

a) Terdapat siswa yang masih asik berbicara dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi.
b) Beberapa siswa ada yang belum aktif selama mengikuti pembelajaran seperti belum berani bertanya dan mengajukan pendapatnya.
c) Pada awal pertemuan saat pembentukan kelompok terdapat beberapa siswa yang enggan berkelompok sehingga suasana didalam kelas terlihat gaduh.
d) Terdapat beberapa siswa yang belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

a) Guru mengarahkan agar siswa lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, karena apabila siswa tidak memperhatikan guru maka siswa tidak akan memahami materi yang disampaikan.

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)

b) Guru memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa untuk berkelompok dengan tertib dan tidak membuat gaduh.
c) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa.
d) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, bermain-main.
e) Guru harus menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan

C. Siklus II

Penulis melaksanakan pembelajaran siklus II pada hari 9 Agustus 2022 di Kelas IX.1 MITs N 1 Kota Padang, pada jam ke 1 dan ke 2 yaitu jam 08.00 – 09.10 WIB.

a. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas IX.1 Mts N 1 Kota Padang. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
2) Menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai yang ada dalam silabus dan RPP.
3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada.
4) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
5) Menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang akan digunakan pada penelitian ini.
6) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
7) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penulis melaksanakan pembelajaran siklus II pada hari 9 Agustus 2022 pukul 08.00-09.10. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Pemberian tes pada pertemuan pertama dilakukan di awal pembelajaran (pretest), sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dilakukan tes pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran (posttest). Dengan materi sub pokok bahasan adalah "**رأس السنة الهجرية**". Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas kemudian mengucapkan salam, setelah itu siswa menjawab salam dari guru. Kemudian meminta siswa untuk merapikan tempat duduk sebelum pelajaran dimulai, setelah selesai mempersiapkan siswa kemudian guru memperkenalkan diri kepada seluruh siswa.

Selanjutnya memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar, mengikuti

pelajaran dengan baik, tidak takut untuk mengemukakan pendapat terkait dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru melakuakan apersepsi yakni memberikan pertanyaan tentang apa yang mereka ketahui tentang رأس السنة الهجرية. Setelah selesai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media Power Point sebelum memulai aktifitas siswa di dalam kelas. Guru menampilkan Mufradat tentang رأس السنة الهجرية dibaca secara bergantian bersama siswa dan juga menyampaikan bacaan رأس السنة الهجرية. Setelah guru menyampaikan materi, guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan. Guru mengawali *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Kelompok 1 menerima kartu Mufrodat رأس السنة الهجرية, kelompok 2 menerima kartu bergambar رأس السنة الهجرية dan kelompok 3 sebagai juri/wasit begitu juga dengan kelompok 4,5 dan 6. Kemudian guru menjelaskan aturan main. Siswa kelompok 1 berlomba untuk mendapatkan pasangan kartu yang mereka dapat yang selanjutnya dibawa ke kelompok 3 untuk didiskusikan apakah kartu yang didapat kelompok 1 sudah sesuai dengan teman yang ada pada kelompok 2. Siswa yang menemukan jawaban terlebih dahulu maju ke depan bersama dan menampilkan kartu yang mereka dapat dan mengucapkan mufradatnya secara benar. Guru memberikan apresiasi terhadap keberanian siswa. Kemudian setiap siswa diinstruksikan untuk mengerjakan lembar kerja yang dibagikan kepada setiap kelompok. Siswa bekerjasama untuk mengerjakan lembar kerja tersebut. Selesai siswa mengerjakan, guru meminta salah satu siswa dari kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tertulis di papan tulis. Guru memberi apresiasi baik berupa ucapan maupun hadiah bagi kelompok yang jawabannya tepat. Setelah itu guru melakukan refleksi dengan memberikan jawaban yang benar, jika ada jawaban mereka yang kurang tepat.

3) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucap salam serta meminta siswa untuk berdoa bersama.

c. Tahap Pengamatan

Setelah siswa malakukan proses pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa Kelas IX.1 di MTs N 1 dengan jumlah 30 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel Hasil Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus 1	Ketuntasan	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1	ADAM FAJRIL HUDA	60	X	75	√
2	ADINDA NABILA ZAHRA	65	X	75	√
3	AISYAH	70	√	80	√
4	AISYAH MARDHATILLAH	85	√	90	√
5	AL HARIS	75	√	80	√
6	ALI RAHMAN	65	X	65	X
7	ANGGY ARYAGUNA T	60	X	70	√
8	DJABBAL ALTARIC	65	X	75	√
9	FAITH ZHAFRAN	80	√	90	√
10	FAJAR FIRWANTO	65	X	80	√
11	FILZAH YULIAN	60	X	60	X
12	FIRZA PUTRI ARWIA	65	X	70	√
13	HANNA ZHAFARINA ALF	65	X	70	√
14	KEISYA AMANDA RIZAI	70	√	75	√
15	M. ALIF MIFTAHURRAHMAN	60	X	75	√
16	MUHAMMAD FABIAN	65	X	75	√
17	MUHAMMAD FAUZAN	70	√	80	√
18	MUHAMMAD FARAZ AR	85	√	90	√
19	NAURAH NAZIFAH ARDI	75	√	80	√
20	OLIVIA LARISSA	65	X	75	√
21	RAFA ALTHAFUNNISA	60	X	75	√
22	RAHMI HAURA IRZAM	65	X	80	√
23	RAKA WIRA KUSUMA	70	√	90	√
24	RAKHA MUHAMMAD Z	85	√	80	√
25	RAYHAN PRASSETIA	75	√	65	X
26	RIRIN LIFATU NISA	65	X	70	√
27	TIARA PUTRI R	60	X	75	√
28	VIONA SALSABILLA	65	X	90	√
29	YAHYA KURNIAWAN	80	√	80	√
30	YORA YOSELVIRA PUTRI	65	X	65	X
Jumlah		2060		**2300**	
Rata-rata		68,6		**76,7**	
Nilai Tinggi		85		**90**	
Nilai Rendah		60		**60**	

Tabel Prosentase Hasil Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai (Skala nilai 50-100)	Hasil Siklus I		Hasil Siklus II		Kategori Nilai
	F	%	F	%	
90 – 100	0	0	5	16,7	Baik Sekali
80 – 89	5	16,7	8	26,7	Baik
75– 79	3	10	9	30	Cukup
70 – 74	4	13,3	4	13,3	Kurang
50 – 69	18	60	4	13,3	Sangat Kurang
Jumlah	**30**	**100**	**14**	**100**	

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar siswa dapat di kategorikan sebagai berikut:

1) Baik sekali berjumlah 5 siswa atau 16,7% mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 0 siswa atau 0%
2) Baik berjumlah 8 siswa atau 26,7% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 16,7%
3) Cukup berjumlah 9 siswa atau 30% naik dari siklus I yaitu 3 siswa atau 10%
4) Kurang berjumlah 4 siswa atau 13,3% sama dengan siklus I yaitu 4 siswa atau 13,3%
5) Sangat Kurang berjumlah 4 siswa atau 13,3% berkurang dari siklus I yaitu 18 siswa atau 60%.

Jadi, jumlah siswa yang telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM 70 berjumlah 26 orang dengan prosentase 86,7%. Dalam siklus II siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran ditandai dengan naiknya nilai siswa yang tuntas yaitu pada siklus I berjumlah 12 siswa naik pada siklus II berjumlah 26 siswa.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu peneliti tidak harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Make a Match* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa Pada siklus II siswa terlihat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dan siswa lebih mudah dalam menjawab soal yang telah diberikan sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil tindakan dari siklus-siklus yang telah dilaksanakan akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Kategori	Jumlah	Persentase
Prasiklus	Tuntas	5	16,7 %
	Belum Tuntas	25	83,3 %
Siklus 1	Tuntas	12	40 %
	Belum Tuntas	18	60 %
Siklus 2	Tuntas	26	86,7 %
	Belum Tuntas	4	13,3%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada tahap pra siklus ketuntasan siswa 16,7% dan kemudian pada tahap siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 23,3% menjadi 40%. Pada siklus 2 meningkat 70% dan ketuntasan menjadi 86,7%.

Tabel Perbandingan Kategori dan Prosentase Hasil Belajar Siswa

Siklus	Kategori	Jumlah	Persentase
Pra Siklus	Sangat Baik	0	0%
	Baik	3	10%
	Cukup	2	6,7%
	Kurang	0	0%
	Sangat Kurang	25	83,3%
Siklus 1	Sangat Baik	0	0%
	Baik	5	16,7%
	Cukup	3	10%
	Kurang	4	13,3%
	Sangat Kurang	18	60%
Siklus 2	Sangat Baik	5	16,7%
	Baik	8	26,7%
	Cukup	9	30%
	Kurang	4	13,3%
	Sangat Kurang	4	13,3%

Dari tabel perbandingan kategori dan prosentase di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa, mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada tahap pra siklus kategori Sangat Baik 0%, Baik 10%, Cukup 6,7%, Kurang 0% dan Sangat Kurang 83,8%. Pada tahap siklus I kategori Sangat baik 0%, Baik 16,7%, Cukup 10%, Kurang 13,3% dan Sangat Kurang 60%. Dan Pada tahap siklus II meningkat kategori Sangat Baik 16,7%, Baik 26,7% dan Cukup 30%, Kurang hanya 13,3% dan Sangat Kurang hanya 13,3%.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Make a Match* dalam pembelajaran Mufradat Bahasa Arab materi رأس السنة الهجرية kelas IX.1 di MTs N 1 Kota Padang, dapat meningkatkan pemahaman mufradat siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi, wawancara peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berkenaan dengan aktivitas siswa selama

kegiatan pembelajaran berlangsung. Adanya peningkatan hasil belajar pada siswa dapat terlihat dari partisipasi serta keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terbukti sebagaimana uraian berikut :

a. Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media Power Point sebelum memulai aktifitas siswa di dalam kelas.
b. Guru menampilkan Mufradat tentang رأس السنة الهجرية dibaca secara bergantian bersama siswa dan juga menyampaikan bacaan رأس السنة الهجرية. Setelah guru menyampaikan materi, guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang telah dijelaskan.
c. Guru mengawali Cooperative Learning Tipe Make A Match dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Kelompok 1 menerima kartu isim isyaroh/dhomir munfasil, kelompok 2 menerima kartu bergambar profesi dan kelompok 3 sebagai juri/wasit begitu juga dengan kelompok 4,5 dan 6.
d. Kemudian guru menjelaskan aturan main. Siswa kelompok 1 berlomba untuk mendapatkan pasangan kartu yang mereka dapat yang selanjutnya dibawa ke kelompok 3 untuk didiskusikan apakah kartu yang didapat kelompok 1 sudah sesuai dengan teman yang ada pada kelompok 2.
e. Siswa yang menemukan jawaban terlebih dahulu maju ke depan bersama dan menampilkan kartu yang mereka dapat dan mengucapkan mufradatnya secara benar.
f. Guru memberikan apresiasi terhadap keberanian siswa.
g. Siswa diinstruksikan untuk mengerjakan lembar kerja yang dibagikan kepada setiap kelompok.
h. Siswa bekerjasama untuk mengerjakan lembar kerja tersebut.
i. Guru meminta salah satu siswa dari kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tertulis di papan tulis.
j. Guru memberi apresiasi baik berupa ucapan maupun hadiah bagi kelompok yang jawabannya tepat. Setelah itu guru melakukan refleksi dengan memberikan jawaban yang benar, jika ada jawaban mereka yang kurang tepat.

2. Hasil dari penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Make a Match*:

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning Tipe Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman mufradat siswa Kelas IX.1 di MTs N 1 Kota Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan perolehan data hasil belajar siswa pada tahap pra siklus siswa yang mencapai kategori tuntas sejumlah 5 siswa atau 16,7%, pada tahap siklus I terdapat peningkatan siswa yang tuntas sejumlah 12 siswa atau 40% dan pada tahap siklus II terdapat peningkatan ketuntasan sejumlah 26 siswa atau 86,7%. Maka pencapaian tuntas dari target yang ditentukan yaitu 80% dari jumlah siswa sudah terpenuhi.

Saran

Ada beberapa saran peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab materi رأس السنة الهجرية di MTs N 1 Kota Padang pada khususnya dan seluruh lembaga pendidikan pada umumnya, diantaranya

adalah :

1. Dalam setiap pembelajaran, perlu adanya pendekatan, metode, media dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa. Hal-hal tersebut hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena dengan adanya perencaan dan penentuan metode serta media yang akan dipakai, pembelajaran akan berjalan secara sistematis.
2. Siswa sangat membutuhkan motivasi dari seorang guru. Sebagai seorang guru hendaknya harus pandai dalam memberikan motivasi di dalam kelas. Karena motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan mereka akan lebih menikmati dan senang dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan apabila dalam diri mereka telah tumbuh motivasi.
3. Dalam pembelajaran yang terpenting adalah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika siswa dalam kelas menyukai pembelajaran yang sedang mereka lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Alek dan Ahmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta, Kencana,2011) .
[2] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).
[3] Depdikbud, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
[4] Halidayani. *Penerapan Model pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Make a match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosa Kata Baku dan Tidak Baku di kelas IV MIN 16 Aceh Besar*. (Banda Aceh : 2018. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh)
[5] Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989)
[6] Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK itu mudah*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara ,2013.).
[7] Mihtahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
[8] Riska Rohdiatun. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV B MIN 1 Bantul Yoyakarta*. (Yogyakarta : 2020, Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta).
[9] Sastrawan, D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs Jabal An-Nur Al-Islami. An Naba, 5(2), 55-69. https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.155
[10] Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2003).
[11] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010).
[12] Sri Utami Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 1997).
[13] Tanti, "Model Pembelajaran *Make a match*" dalam http://catatantanti.blogspot.com/2012/12/model-pembelajran-make-match.html
[14] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)